



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMP N 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh :

FIKI FITROTUN MARDIKA
NIM. 2021115171

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FIKI FITROTUN MARDIKA**

NIM : **2021 115 171**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMP N
3 PEKALONGAN**

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2019

Yang Menyatakan,



FIKI FITROTUN MARDIKA
NIM. 2021 115 171





Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perumahan Puri Sejahtera Asri Blok B4
Wangandowo, Bojong, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fiki Fitrotun Mardika

Pekalongan, 5 Maret 2019
Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di – Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fiki Fitrotun Mardika
NIM : 2021 115 171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMP
N 3 PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Pembimbing

Moh.Nurul Huda, M.Pd.I
NITK.19871102 201608D1 111



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

NAMA : **FIKI FITROTUN MARDIKA**
NIM : **2021115171**
JUDUL : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMP N 3
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Akhmad Afroni M.Pd
NIP. 19690921 200312 1 003

Rahmat Kamal, M.Pd.I
NITK. 19830526 201608 D1 100

Pekalongan, 22 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Dalim dan Ibu Ropiah yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa dengan begitu tulus.
2. Keluarga besarku, Nenek, kedua kakakku Mas Sandi dan Mas Ofi, Unny, Fay serta adik kecilku Nadia Kamal.
3. Dosen pembimbing akademisku Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag dan dosen pembimbing skripsiku Bapak Nurul Huda, M.Pd.I yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman dan sahabat seperjuanganku, Tatim, Elok, Gea, Nefi, Mey, keluarga besar GANGNAM KOST, kakak-kakakku Mas Uye dan Mas Hanan yang telah membimbingku, rekan-rekan PPL dan KKN yang telah ikut serta memberikan warna dalam kehidupanku.
5. Sahabat sejatiku Wildani Safitriani yang selalu ada dimanapun dan kapanpun aku membutuhkan.
6. Motivator terbaikku Mas Habiburrahman, S.Pd yang selalu siap mendengarkan keluh kesah dalam penyelesaian skripsi ini.





MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

(الاحزاب: 21)

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan
dia banyak menyebut Allah”*

(Al-Ahzab: 21)

ABSTRAK

Mardika, Fiki Fitrotun. 2019. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa Di SMP N 3 Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Nurul Huda, M.Pd.I

Kata kunci: Peran Guru PAI, Membina Karakter Siswa, SMP N 3 Pekalongan.

Latar belakang dalam penulisan skripsi ini adalah problematika yang dialami oleh masyarakat Kota Pekalongan dewasa ini tentang gejala kemerosotaan moral yang menjangkit sebagian generasi muda terutama pada anak-anak usia sekolah menengah. Kondisi moral yang hancur ditandai dengan maraknya seks bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar serta peredaran foto serta video porno. Hal ini menjadi tanggung jawab yang tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja namun juga para pendidik untuk bersama-sama menjaga anak-anaknya dari segala bentuk penyimpangan agar menjadi generasi yang berkarakter.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan, bagaimana kondisi karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina karakter siswa, untuk mendeskripsikan kondisi karakter siswa dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan acuan untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membina karakter siswa dan untuk menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

Jenis penelitian ini yaitu berupa penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman di mana langkah-langkahnya meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMP N 3 Pekalongan dalam membina karakter siswa berperan sebagai pendidik, pembimbing, teladan, penasihat, motivator dan evaluator. Kondisi karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan sudah bisa dikatakan baik dengan memiliki berbagai karakter seperti religius, toleransi, sopan santun, disiplin dan jujur. Faktor yang mendukung guru PAI dalam membina karakter siswa yaitu berupa peraturan sekolah, intelegensi siswa dan motivasi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah peran keluarga, masyarakat, keterbatasan waktu, pergaulan dan media masa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan”

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang di ridhoi Allah SWT. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini, guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.





6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Segenap keluarga besar SMP N 3 Pekalongan yang telah berbaik hati memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
8. Segenap dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Mudah-mudahan skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Pekalongan, 4 Maret 2019

Fiki Fitrotun Mardika
NIM. 2021 115 171



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	13
1. Deskripsi Peran Guru Pendidikan Agama Islam	13
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	13
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	16
c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	17
d. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Deskripsi Pembinaan Karakter	26
a. Pengertian Karakter.....	26
b. Nilai-nilai Karakter	28
c. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa	33
d. Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter	40
e. Pembinaan Karakter Siswa	43
B. Kajian Pustaka	48
C. Kerangka Berfikir.....	50
BAB III PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMP N 3 PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMP N 3 Pekalongan.....	52
1. Profil Sekolah	52
2. Visi dan Misi SMP N 3 Pekalongan.....	53
3. Sarana dan Prasarana SMP N 3 Pekalongan	53
4. Struktur Organisasi SMP N 3 Pekalongan	57



B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan.....	57
C. Kondisi Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan	63
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan	69

BAB IV ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMP N 3 PEKALONGAN

A. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan.....	74
B. Analisis Kondisi Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan	84
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	103
B. Saran.....	103

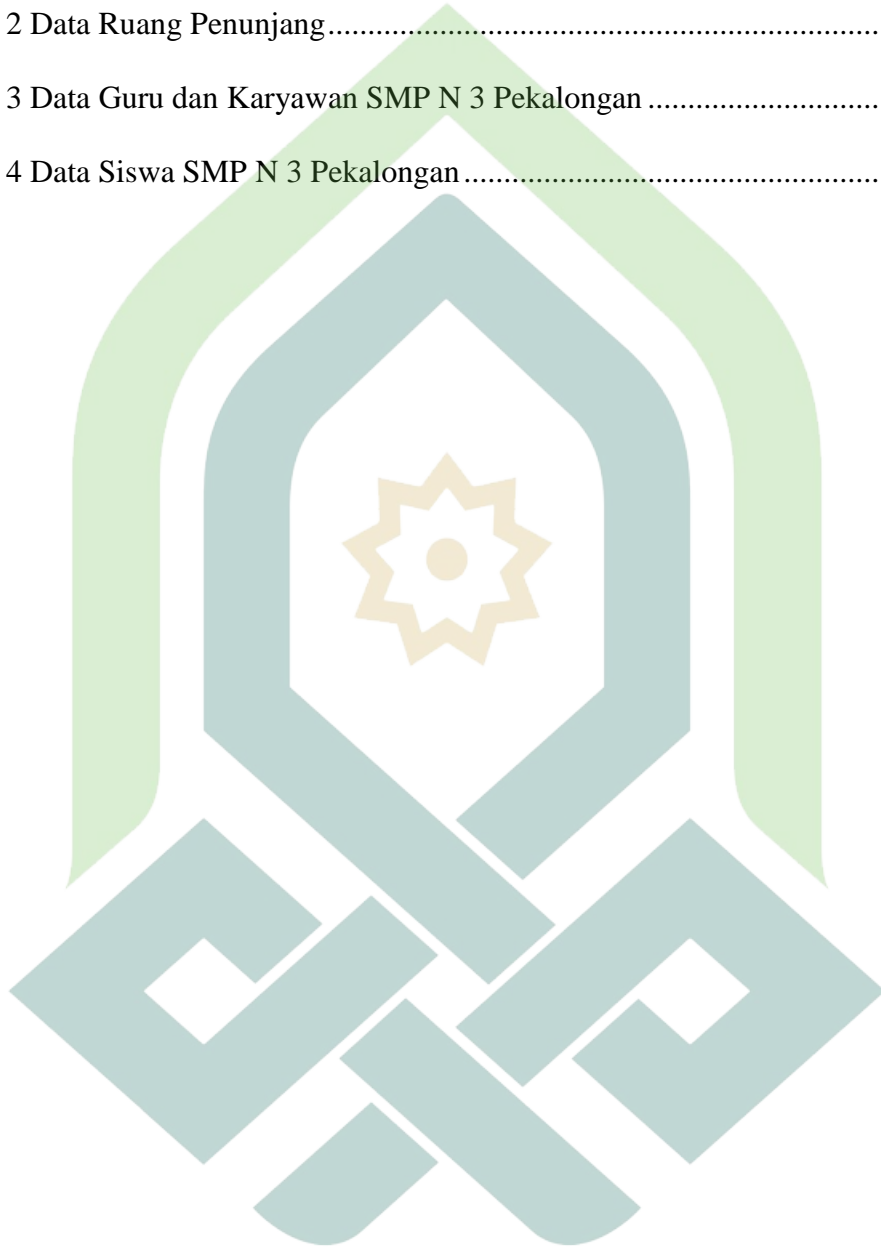
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ruang Belajar	53
Tabel 2 Data Ruang Penunjang.....	54
Tabel 3 Data Guru dan Karyawan SMP N 3 Pekalongan	54
Tabel 4 Data Siswa SMP N 3 Pekalongan.....	56





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika yang dialami oleh masyarakat Kota Pekalongan dewasa ini adalah tentang gejala kemerosotan moral yang menjangkit sebagian besar generasi muda terutama pada anak-anak usia sekolah menengah. Kondisi moral generasi muda yang hancur ditandai dengan maraknya seks bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar serta peredaran foto dan video porno. Di lain pihak, tidak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*) sesuai dengan harapan orang tua. Kesopanan, sifat-sifat ramah, tenggang rasa, rendah hati suka menolong, solidaritas dan sebagainya yang merupakan jati diri bangsa berabad-abad seolah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.¹

Penyebab dari penyimpangan-penyimpangan di atas adalah karena kencangnya arus globalisasi yang mengakibatkan para pelajar melenceng dari arah yang seharusnya. Bebasnya informasi yang masuk ke Indonesia juga menjadi penyebab terjadinya hal yang negatif, tayangan televisi yang tidak mendidik dan banyak mempertontonkan mengenai aksi-aksi kriminalitas yang kemudian ditiru oleh anak-anak bangsa. Perkembangan teknologi yang semakin canggih mengakibatkan anak-anak bebas

¹ Mawardi Lubis, Evaluasi Pendidikan Nilai (*Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

mengakses hal apapun termasuk hal-hal yang bersifat negatif seperti pornografi dan lain sebagainya.

Kondisi ini tidak boleh diabaikan karena dapat menyebabkan anak bangsa kelak menjadi orang-orang yang tidak bermoral dan berakhlak mulia. Kondisi dekadensi moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang didapatkannya di bangku sekolah tidak berdampak terhadap perubahan perilakunya.²

Melihat hal tersebut, menjadi tanggung jawab yang tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja namun juga bagi para pendidik untuk bersama-sama menjaga anak-anaknya dari segala bentuk penyimpangan agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter.

Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) pasal 3 bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³ Hal tersebut berkaitan erat dengan konsep pendidikan karakter yang menjadikan peserta didik tidak hanya unggul dalam kemampuan kognitif namun juga memiliki karakter yang mulia.

²Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Uny Press, 2009), hlm. 39-40

³UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Bandung: Permana, 2003), hlm. 5





Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam mengetahui kebenaran atau kebaikan, mencintai dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pendidikan karakter identik dengan kepribadian. Kepribadian seseorang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.⁴

Menurut Imam Wahyudi, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mewujudkan tanggung jawab pendidikan tersebut.⁵ Pendidikan karakter di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim yang kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua unsur di sekolah dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dan berpartisipasi aktif sesuai dengan fungsi dan perannya.⁶

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru adalah arsitektur yang mampu membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi nusa dan bangsa.⁷

⁴ Suyadi, M.Pd.i, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6

⁵ Dr. H. M. Najib, M.Hum, dkk, *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 42

⁶ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 3

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31



Guru merupakan faktor yang paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena seorang guru sering dijadikan sebagai tokoh teladan bahkan tokoh identifikasi bagi para siswanya, terlebih guru PAI. Oleh sebab itu, guru PAI mempunyai perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai profesi yang dimilikinya.⁸

Peran guru dalam pendidikan bukan hanya sebagai pemindah pengetahuan saja. Guru juga berperan sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Guru agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam siswa, serta bertanggungjawab kepada Allah SWT. Tugas seorang guru agama Islam adalah mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar taat kepada agama, mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.⁹

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 3 Pekalongan bahwa disana banyak sekali kegiatan baik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan penunjang seperti ekstrakurikuler yang bernuansa islami. Peserta didik di SMP N 3 Pekalongan setiap pagi selalu melakukan kegiatan religius seperti membaca *asmaul husna* dan melakukan tadarus Al-Qur'an.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. hlm. 30

⁹ Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 34



Dalam kegiatan tersebut guru PAI selalu membimbing siswanya, namun tidak sedikit dari siswanya yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan memilih untuk bergurau di kelas, pergi ke kantin dan hanya duduk diam di kelas saja. Selain karena jiwa mereka yang masih labil, mayoritas dari mereka berlatar belakang keluarga yang bertempat tinggal di daerah pesisir pantai sehingga tidak terlalu memperhatikan tentang karakter anak-anaknya. Kemudian guru PAI sudah berupaya untuk menjadi teladan yang baik bagi para siswanya dengan selalu berbuat jujur dan bertutur kata yang santun tetapi masih banyak siswa-siswi yang menyontek pada saat kegiatan ujian sekolah berlangsung dan bahkan berbicara kasar kepada teman sebayanya. Selain itu, siswa-siswi SMP N 3 Pekalongan juga masih banyak yang tidak memperhatikan guru ketika proses kegiatan pembelajaran di kelas, padahal guru PAI selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada siswanya setiap hari. Dari beberapa masalah tersebut, disinilah guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membina karakter siswanya.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan.”**

¹⁰Hasil observasi SMPN 3 Pekalongan pada tanggal 15 November 2018

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan?
2. Bagaimana kondisi karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina karakter siswa SMP N 3 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang pendidikan karakter siswa.
 - b. Sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan peran guru PAI dalam membina karakter siswa.

- b. Untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak SMPN 3 Pekalongan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹¹

Dalam penelitian lapangan ini, peneliti langsung berada di tempat melakukan penyelidikan mengenai gejala-gejala yang terjadi dan untuk memperoleh data yang akurat.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengolah data tanpa menggunakan hitungan angka (statistik), tetapi melalui pemaparan, pemikiran atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.¹²

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu :

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 63.





a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari sumber utamanya atau obyek yang diamati.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru BK dan para siswa-siswi SMP N 3 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, dapat diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.¹⁴ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti yang kemudian untuk dijadikan referensi.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup

¹³ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistik Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

¹⁴ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistik Deskriptif*, hlm.115.

bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.¹⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat diamati secara langsung di lapangan, seperti aktivitas siswa dan guru PAI di SMP N 3 Pekalongan ketika pembelajaran berlangsung dan ketika mengikuti kegiatan di luar jam pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna suatu topik tertentu.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, guru BK dan perwakilan siswa di SMP N 3 Pekalongan untuk mengetahui keadaan karakter siswa pada saat pembelajaran berlangsung, peran guru PAI dalam membina karakter siswa, serta faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina karakter siswa. Wawancara dilakukan secara mendalam, terstruktur dan sistematis dengan beberapa pertanyaan yang bersifat umum sampai dengan pertanyaan yang bersifat khusus.

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 220.

¹⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, hlm. 212.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, seperti foto, peta dan sebagainya.¹⁷

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk perkembangan karakter siswa di kelas dengan mengambil data nilai afektif siswa di SMP N 3 Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah penulis melakukan analisis terhadap data yang terhimpun dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Penyusunan data sesuai dengan kronologi penemuan, selanjutnya klasifikasi data dan penyaringan data.

Adapun langkah-langkah yang dipergunakan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 247.

¹⁸M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 247.

- a. Data *reduction* (reduksi data) berarti mengolah data dari lapangan dengan memilah, memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting, sesuai dengan fokus penelitian mengenai peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan.
- b. Data *display* (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁹ Mengenai peran guru PAI dalam membina karakter siswa.
- c. *Conclusion drawing/ verivication* (penarikan kesimpulan/ verifikasi), dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²⁰ Menarik kesimpulan peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama deskripsi teori tentang guru Pendidikan Agama Islam dan

¹⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, edisi kedua (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 339.

²⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, edisi kedua, hlm. 343



Pembentukan Karakter. Guru Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian guru PAI, pengertian PAI, tugas guru PAI dan peran guru PAI. Pembinaan karakter meliputi pengertian karakter, nilai-nilai karakter, faktor yang mempengaruhi karakter siswa, peran guru PAI dalam pendidikan karakter, pembinaan karakter siswa. Sub bab kedua berisi kajian pustaka dan sub bab ketiga berisi kerangka berfikir.

BAB III Peran Guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan, berisi tentang gambaran umum SMP N 3 Pekalongan, peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan, faktor keberhasilan peran guru PAI dalam membina karakter peserta didik di SMP N 3 Pekalongan dan kondisi karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan dan kondisi karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan.

BAB IV Analisis peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan, berisi tentang analisis peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan, analisis karakter siswa SMP N 3 Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan.

BAB V yang berisi penutup dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan yaitu meliputi peran guru PAI sebagai pendidik, pembimbing, teladan, penasihat, motivator dan evaluator.
2. Kondisi karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan sudah bisa dikatakan baik dengan memiliki beberapa nilai-nilai karakter seperti nilai religius, toleransi, sopan santun, disiplin dan jujur.
3. Faktor pendukung guru PAI dalam membina karakter siswa di SMP N 3 Pekalongan yaitu berupa peraturan sekolah, intelegensi siswa dan motivasi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu peran keluarga, peran masyarakat, keterbatasan waktu, pergaulan dan media masa.

B. Saran

1. Bagi SMP N 3 Pekalongan

Sekolah hendaknya melakukan komunikasi dengan orang tua siswa agar dapat bekerja sama dalam membina karakter siswa dan melakukan pertemuan secara rutin untuk membentuk kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter anak.

2. Bagi guru

Dalam rangka pembinaan karakter peserta didik, hendaknya dilakukan oleh semua pihak guru karena selain mengajar dan mendidik, tugas seorang guru adalah membina karakter siswa. Untuk itu perlu adanya kerjasama yang baik antara guru PAI, guru mata pelajaran dan wali kelas masing-masing.

3. Bagi siswa

Siswa perlu membenahi dan meningkatkan nilai-nilai karakter yang baik, karena keberhasilan yang akan diraih tergantung karakter yang ada pada diri siswa itu sendiri.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ahmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhmad, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Amroco.
- Asmani, Jamal Makmur. 2012. *Buku Panduan Interaksi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Diva Press.
- Asyrofi, Syamsudin. 2012. *Beberapa Pemikiran Pendidikan*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Widya Aksara Press.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*, edisi kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darajat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gea, Antonius. 2014. "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien". Dalam *Jurnal BINUS University*. Edisi V. Jakarta.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Juhji. 2016. "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan". Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Edisi X. Banten.
- Kertajaya, Hermawan. 2010. *Grow with Character: The Model Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.



- Kirom, Askhabul. 2007. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Edisi III. Pasuruan.
- Lubis, Mawardi Lubis. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahfud, Moh Amin. 2015. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- Maksudin, 2012. *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki, dkk. 2011. "Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama di SD dan SMP DIY". Dalam *Jurnal Kependidikan*. Edisi XLI. Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Misaka Galiza.
- Najib dkk. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nofiaturrahmah, Fifi. 2014. "Metode Pendidikan Karakter di Pesantren". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Edisi XI. Yogyakarta.
- Nurdin, Muhammad. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.



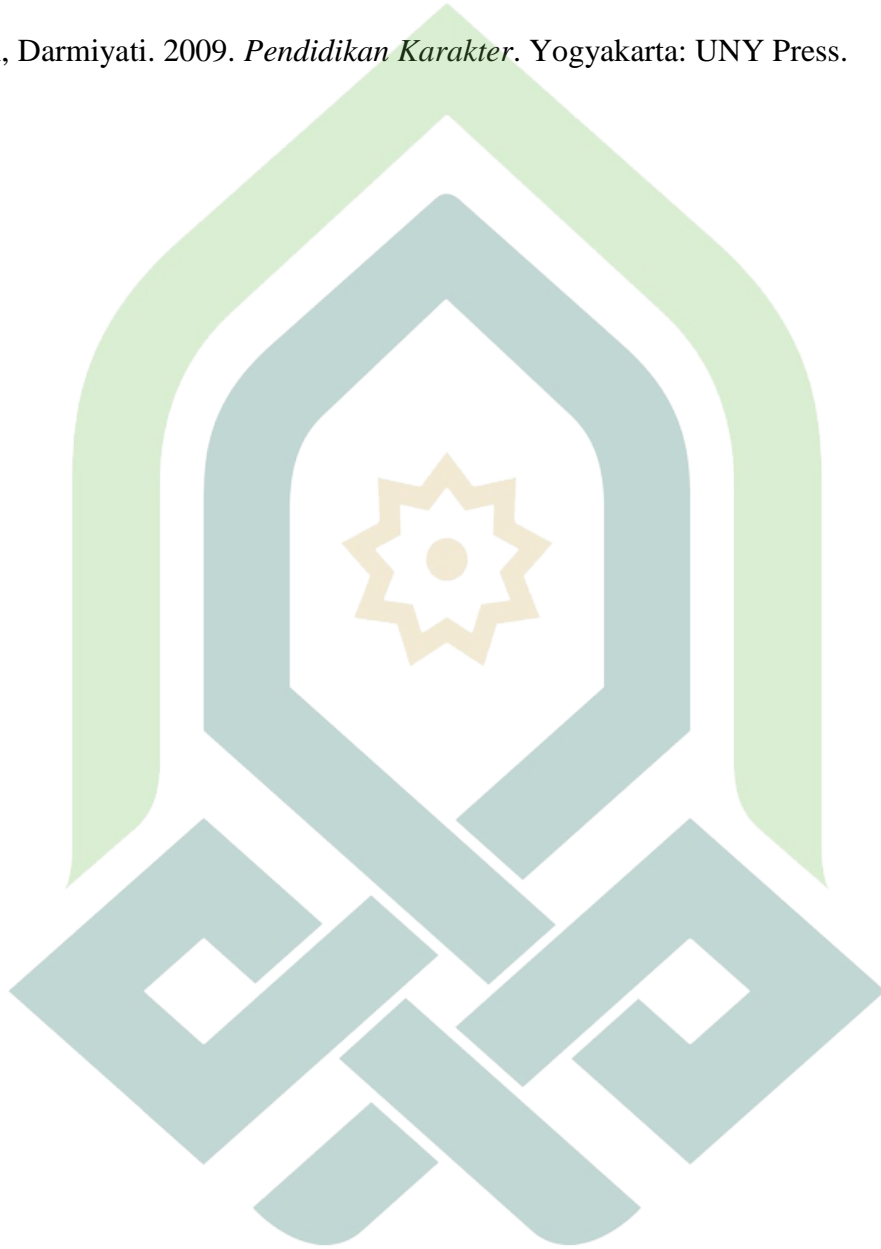
- Purwanti, Endang. 2015. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Pada Pembelajaran Baca Tulis Alquran Di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pecalang". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Kalam Mulia.
- Rifa'i, Muh. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja, Edisi II, Jilid I*, Penerjemah: Benedictine Widiasinta. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Suharti. 2004. "Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa". Dalam *Jurnal Pendidikan*. Edisi XI. Yogyakarta.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional*. 2003. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surayono, Imam dan Tabrani. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tusturi, Riyan. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh". Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi II. Banda Aceh.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. 2003. Bandung: Permana.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.



Yusuf LN, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zuhairini dkk. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

Zuhdi, Darmiyati. 2009. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Fiki Fitrotun Mardika
NIM : 2021115171
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 17 Agustus 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Majalangu, Watukumpul, Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama ayah : Dalim
Nama ibu : Ropiah
Agama : Islam
Alamat : Majalangu, Watukumpul, Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1Majalangu : Lulus Tahun 2007
2. MTs Nurul Hidayah Majalangu : Lulus Tahun 2010
3. SMA Pondok Modern Selamat Kendal : Lulus Tahun 2013
4. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 4 Maret 2019

Penulis

Fiki Fitrotun Mardika



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
(SMPN 3)

Jl. Merak No. 3 Telp. 422764 email : smp3pekalongan@gmail.com
Pekalongan 51142

Research School of Pekalongan

SURAT KETERANGAN
Nomor : 419/043/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Runtut Wijiasih, S.Pd
NIP : 19700713 199802 2 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk 1, IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIKI FITROTUN MARDIKA
NIM : 2021115171
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Membina Karakter Siswa di SMP N 3 Pekalongan."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 07 Februari 2019

Kepala Sekolah,

Runtut Wijiasih, S.Pd.

NIP. 19700713 199802 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : fik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 45/In.30/J.II.1/AD.04/1/2019

Pekalongan, 24 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SMP N 3 Pekalongan
di -

Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Fiki Fitrotun Mardika
NIM : 2021115171
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMPN 3 PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **FIKI FITROTUN MARDIKA**
NIM : **2021115171**
Fakultas/Jurusan : **FTIK / Pendidikan Agama Islam**
E-mail address : **fikimardika1795@gmail.com**
No. Telepon : **085325315152**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SMP N 3 PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2019



FIKI FITROTUN MARDIKA

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd